



Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik di LKPD Khusus

Ahdiati^{1*}

¹MTs Negeri 3 Benglis, Riau, Indonesia

*E-mail: ahdiatimtsn3@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) sesuai-tidaknya kegiatan belajar-mengajar kompetensi aqidah dan akhlak melalui teknik tugas menyalin teks cerpen profetik menggunakan media LKPD khusus dengan rencana kegiatan belajar-mengajar; 2) besaran siswa tuntas dalam pembelajaran kompetensi aqidah dan akhlak melalui teknik tugas menyalin teks cerpen profetik menggunakan media LKPD khusus. Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2022/2023 MTs Negeri 3 Bengkalis. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah para siswa kelas VIII.3 yang belum tuntas dalam pembelajaran reguler. Mereka berjumlah 14 siswa yang belum mencapai KKM 70,00 dari 27 siswa. Instrumen penelitian ini: 1) LKPD khusus yang berisi teks cerpen profetik yang dilengkapi dengan bidang kosong untuk tugas menyalin; 2) RPP yang hanya berisi kegiatan belajar-mengajar normatif yang diawali dengan atribut; 3) tes pilihan ganda kompetensi akhlak. Instrumen tes ini disusun secara objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat tes yang valid. Data kesesuaiankegiatan belajar-mengajar dengan RPP dianalisis secara tematik. Data besaran ketuntasan per siklus dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian memperlihatkan: 1) kegiatan belajar-mengajar kompetensi aqidah dan akhlak terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan belajar-mengajar dalam RPP; 2) pada siklus pertama hanya 8 siswa yang dapat mencapai KKM 70,00; secara klasikal hanya 65,53 persen sedangkan untuk siklus kedua terdapat 4 siswa yang mencapai KKM 70,00.

Kata Kunci: kompetensi akhlak, teknik tugas menyalin, cerpen profetik, LKPD khusus

The Improving Skills in Understanding Moral Indicators through Task Techniques for Copying Prophetic Short Story Texts in Special Student Worksheet

ABSTRACT

This classroom action research aims to describe: 1) whether teaching and learning activities for moral competence are appropriate through the task technique of copying prophetic short story texts using special LKPD media with planned teaching and learning activities; 2) the number of students who have completed moral competency learning through the task technique of copying prophetic short story texts using special LKPD media. This research was carried out in the even semester of the 2022/2023 academic year at MTs Negeri 3 Bengkalis. The subjects of this classroom action research were students in class VIII.3 who had not completed regular learning. There are 14 students who have not reached the KKM 70.00 out of 27 students. Instruments for this research: 1) special LKPD containing prophetic short story texts equipped with blank fields for copying tasks; 2) RPP which only contains normative teaching and learning activities starting with attributes; 3) multiple choice tests of moral competence. This test instrument is prepared objectively and systematically so that it meets the requirements for a valid test. Data on the suitability of teaching and learning activities with the RPP were analyzed thematically. Data on the amount of completeness per cycle were analyzed using descriptive statistics, namely mean and percent. The research results show: 1) teaching and learning activities for moral competence were carried out in accordance with the teaching and learning activity plan in the RPP; 2) in the first cycle only 8 students were able to reach KKM 70.00; classically only 65.53 percent, while for the second cycle there were 4 students who achieved a KKM of 70.00.

Keywords: moral competence, copying assignment techniques, prophetic short stories, special LKPD

Submitted
10/7/2023

Accepted
13/7/2023

Published
15/7/2023

Citation	Ahdiati, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Teks Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 527-536. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.324
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kompetensi akhlak dalam pembelajaran Quran dan Hadits merupakan kompetensi teramat penting dimiliki para siswa. Untuk MTs pencapaian kompetensi ini diyakini sangat-sangat berpengaruh kepada mata pelajaran lain. Kompetensi akhlak merupakan kompetensi lintas mata pelajaran. Secara eksplisit pemerintah menetapkan mata pelajaran yang melibatkan budi pekerti yakni PAI dan Budi Pekerti, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Secara implisit, kompetensi akhlak juga dilibatkan dalam semua mata pelajaran lain. Menurut Kurikulum 2013 Revisi 2018, kompetensi akhlak termuat dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Hasil pembelajaran kompetensi memahami indikator akhlak dalam pembelajaran reguler hanya menuntaskan 14 siswa dari 28 siswa kelas VIII.3 MTs Negeri 3 Bengkulu pada KKM 70,00. Nilai baku persen tertinggi mencapai 85,71 sedangkan terendah hanya 50,00; dan mean 67,60 sebagai termuat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1

Hasil Pembelajaran Reguler Kompetensi Memahami Indikator Akhlak Siswa Kelas VIII.3 MTs Negeri Bengkulu

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	8301	14	12	85,71	tuntas
2	8302	14	12	85,71	tuntas
3	8303	14	12	85,71	tuntas
4	8304	14	11	78,57	tuntas
5	8305	14	11	78,57	tuntas
6	8306	14	11	78,57	tuntas
7	8307	14	11	78,57	tuntas
8	8308	14	11	78,57	tuntas
9	8309	14	10	71,43	tuntas
10	8310	14	10	71,43	tuntas
11	8311	14	10	71,43	tuntas
12	8312	14	10	71,43	tuntas

Tabel 1

Tabel 1 (Lanjutan)

Hasil Pembelajaran Reguler Kompetensi Memahami Indikator Akhlak Siswa Kelas VIII.3 MTs Negeri Bengkulu

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
13	8313	14	9	64,29	belum tuntas
14	8314	14	9	64,29	belum tuntas
15	8315	14	9	64,29	belum tuntas
16	8316	14	9	64,29	belum tuntas
17	8317	14	9	64,29	belum tuntas
18	8318	14	9	64,29	belum tuntas
19	8319	14	9	64,29	belum tuntas
20	8320	14	9	64,29	belum tuntas
21	8321	14	8	57,14	belum tuntas
22	8322	14	8	57,14	belum tuntas
23	8323	14	8	57,14	belum tuntas
24	8324	14	8	57,14	belum tuntas
25	8325	14	8	57,14	belum tuntas
26	8326	14	8	57,14	belum tuntas
27	8327	14	7	50,00	belum tuntas
28	8328	14	7	50,00	belum tuntas
		14	9,46	67,60	belum tuntas

Hasil di atas dicapai melalui pembelajaran yang menggunakan teknik latihan melalui buku pegangan siswa terbitan nasional. Buku ini berjudul Buku Siswa: Akidah Akhlak Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, 2021, Harjan Suhada dan Fida Abdillah, Bumi Aksara.

Teknik tugas dan sumber materi ini diperkirakan menjadi penyebab hanya separuh siswa tuntas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran repetisi berbasis penelitian tindakan kelas, teknik dan sumber materi diganti. Teknik latihan diganti menjadi teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus. Sumber materi diganti menjadi LKPD khusus. Dengan demikian, sebelum prosedur tindakan dilakukan, terlebih dahulu disusun LKPD khusus berisi cerpen profetik. Cerpen ini sarat dengan



akhlak yang menjadi indikator pembelajaran ini. Para siswa diminta untuk menyalin fragmen-pramen cerpen profetik itu di LKPD. Melalui kegiatan penyalinan ini para siswa diyakini membaca cerpen profetik yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian tindakan kelas untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Judul penelitian 'Peningkatan Keterampilan Memahami Indikator Akhlak melalui Teknik Tugas Menyalin Cerpen Profetik dalam LKPD Khusus'.

Penelitian tindakan kelas ini memuat 2 masalah. Masalah tersebut dirumuskan di bawah ini:

- 1) Adakah kesesuaian proses kegiatan belajar-mengajar keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus dengan proses kegiatan belajar-mengajar dalam RPP?
- 2) Berapakah besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus per siklus?

Penelitian ini memuat 2 tujuan penelitian.

Tujuan penelitian:

- 1) untuk mendeskripsikan kesesuaian proses kegiatan belajar-mengajar keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus dengan proses kegiatan belajar-mengajar dalam RPP;
- 2) untuk mendeskripsikan besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus per siklus.

Akhlak dalam artikel ini terbatas kepada indikator tertentu. Indikator yang dimaksud: jujur, amanah, tanggung jawab, sabar, taat. Di bawah ini ditampilkan contoh cerpen profetik yang dimuat di dalam LKPD khusus.

Sengketa Bayi

Dua orang ibu mengklaim seorang bayi sebagai anaknya. Nabi Dawud memutuskan bayi yang dipersengketakan itu milik ibu yang lebih tua. Akan tetapi, ibu yang lebih muda tidak puas dan meminta putusan Nabi Sulaiman.

Peristiwa ini bermula ketika kedua ibu bermain di padang pasir. Keduanya membawa bayi masing-masing. Lalu serigala datang menerkam dan membawa lari anak dari salah seorang perempuan itu. Perempuan yang lebih tua mengatakan bahwa anak yang selamat adalah anaknya. Perempuan yang lebih muda juga mengaku demikian. Mereka saling berebut bayi yang selamat. Akhirnya, kedua bersepakat mendatangi Nabi Dawud untuk minta putusan perkara. Nabi Dawud memutuskan bahwa bayi itu milik perempuan yang lebih tua.

Perempuan yang lebih muda tidak puas. Dia mengadukan kepada Nabi Sulaiman. Nabi Sulaiman berkata, 'Ambilkan untukku pisau. Aku akan membelah menjadi dua bagian anak yang masih bayi ini untuk mereka sehingga tiap seorang akan mendapat sebagian.' Perempuan yang lebih muda berkata dengan gugup dan sedih sambil menunjuk kepada perempuan yang lebih tua, 'Jangan lakukan! Semoga Allah merahmatimu. Itu anak dari ibu ini.' Sementara itu, perempuan yang lebih tua hanya berdiam diri. Tidak terlihat di wajahnya perih kesedihan jika anak belahan jiwa yang masih bayi itu akan dibelah dua.

Melalui diplomasi ini, Nabi Sulaiman memutuskan dengan sangat yakin bahwa bayi itu adalah milik perempuan yang lebih muda (HR Bukhari No. 3427, Muslim No. 1720 dalam Wahab, 2013:123).

Umar bin Khaththab

Umar bin Khaththab, Amirul Mukminin, mengamati Madinah di tengah malam. Dia menelusuri jalan-jalan sempit. Tersebab lelah, dia memutuskan untuk rehat, duduk bersandar di dinding rumah penduduk. Tiba-tiba dia mendengar

pembicaraan antara ibu dan anak perempuan di dalam rumah. “Campurkanlah susu yang engkau perah itu dengan air”, kata si ibu. Si anak perempuan menjawab, “Tidak, Bu. Amirul Mukminin telah melarang susu yang akan dijual dicampur dengan air.” Si ibu berkata, “Campurlah sedikit saja. Amirul Mukminin tidak mengetahuinya.” Si anak menjawab, “Beliau memang tidak mengetahuinya tetapi Allah Amirul Mukminin melihat perbuatan kita.” Singkat cerita, Umar bin Khatthab menikahkan putranya, Ashim bin Umar Khatthab dengan anak perempuan miskin itu. Mereka dikurnia anak perempuan bernama Laila (Ummu Ashim). Selanjutnya, Ummu Ashim menikah dengan Abdul Aziz bin Marwan; gubernur Madinah pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan. Pada tahun 601 H lahir anak lelaki mereka bernama Umar bin Abdul Aziz. Selanjutnya Umar bin Abdul Aziz menikah dengan Fatimah binti Abdul Malik. Setelah menjadi gubernur Madinah, pada umur 37 tahun, Umar bin Abdul Aziz diangkat menjadi khalifah yang terkenal alim yang memerintah selama 29 bulan (Al-Mishri, 2012a; Khalid, 1993).

Penelitian relevan pada dasarnya sudah banyak dipublikasi di jurnal online. Berikut ini ditampilkan beberapa artikel dalam jurnal online:

- 1) Indariawan dkk. (2022) menulis artikel dengan judul Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>;
- 2) Harahap & Nugroho (2022) menulis artikel dengan judul Amanat Utama Cerpen Faktual Profetik ‘Sengketa Bayi’ menurut Respon Siswa Kelas X dan XI. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 321–332. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.49>
- 3) Naslinda (2023) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Pemahaman

Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>.

METODE

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 3 Bengkalis. Sekolah yang ber-NPSN 60725150 beralamat di Jalan Jendral Soedirman, Dompas, Desa Sejangat, Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Sekolah ini memiliki 12 rombel, masing-masing 4 rombel per kelas.

Subjek penelitian ini berjumlah 14 siswa kelas VII.3. Jumlah ini merupakan bagian dari 28 siswa kelas VII.3.

Penelitian tindakan kelas berlangsung di awal semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Di awal kegiatan dilakukan persiapan yang mencakup: 1) penyusunan LKPD khusus yang memuat cerpen profetik dan tunjuk ajar tentang akhlak yang termuat dalam cerpen profetik berbasis teknik tugas menyalin di bidang kosong LKPD yang bersangkutan; 2) penyusunan RPP berfokus kepada jenis kegiatan belajar-mengajar yang berpedoman kepada LKPD khusus; 3) penyusunan pedoman observasi; 4) penyusunan tes kompetensi akidah dan akhlak yang berbentuk tes pilihan ganda.

Instrumen pertama adalah LKPD khusus. LKPD ini berisi cerpen profetik. Setiap paragraf cerpen itu disela dengan bidang kosong yang berfungsi menempatkan Tugas Menyalin bagian cerpen yang bersangkutan. Bagian lain dari LKPD adalah deskripsi ibrah yang tertera di dalam cerpen profetik tersebut. Ibrah itu pun dilengkapi dengan bidang kosong sebagai tempat siswa untuk menulis secara manual.

Instrumen kedua penelitian ini adalah RPP terbatas. RPP ini hanya berisi kegiatan belajar-mengajar (KBM) keterampilan membaca kompetensi akhlak menggunakan teknik tugas menyalin cerpen profetik di LKPD khusus.



Instrumen ketiga adalah tes keterampilan memahami indikator akhlak berbentuk tes pilihan ganda 4 opsi. Fraenkel dkk. (2012:113); Fulcher & Davidson (2007:97); Purwanto (2008:51); Razak (2021:89) menyebutkan bahwa tes mutlak digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar. Tes ini memenuhi syarat validitas dan keandalan.

Data kesesuaian kegiatan belajar-mengajar antara yang diperoleh dari hasil observasi dan kegiatan belajar-mengajar dalam RPP dianalisis secara tematik. Data ketuntasan hasil belajar per siklus dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean dan persen. Ketuntasan yang diterapkan dalam artikel ini menggunakan KKM 70,00.

HASIL

1. Kesesuaian KBM

1.1 Kesesuaian KBM Siklus-1

Butir di atas merupakan singkatan dari kesesuaian kegiatan belajar-mengajar antara hasil observasi dengan kegiatan belajar-mengajar dalam RPP. Berikut ini disajikan butir-butir KBM untuk siklus-1 (80 menit):

- 1) siswa menerima LKPD dari guru (10 menit)
- 2) siswa ditugasi mengerjakan tugas menyalin secara berurutan dalam LKPD khusus
- 3) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-1 di LKPD khusus
- 4) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-2 di LKPD khusus
- 5) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-3 di LKPD khusus
- 6) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-4 di LKPD khusus
- 7) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-5 di LKPD khusus
- 8) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-6 di LKPD khusus

- 9) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-7 di LKPD khusus
- 10) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-8 di LKPD khusus
- 11) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-9 di LKPD khusus
- 12) siswa difasilitasi guru untuk melakukan tugas menyalin-10 di LKPD khusus

Semua KBM baik redaksi maupun urutan sama dengan dalam RPP untuk siklus-1. Oleh karena itu, KBM kompetensi memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin teks cerpen profetik di siklus-1 bersesuaian dengan KBM siklus-1 menurut RPP untuk kelas VIII MTs Negeri 3 Bengkalis.

1.2 Kesesuaian KBM Siklus-2

Butir di atas merupakan singkatan dari kesesuaian kegiatan belajar-mengajar antara hasil observasi dengan kegiatan belajar-mengajar dalam RPP untuk siklus-2. Berikut ini disajikan butir-butir KBM untuk siklus-2 (80 menit):

- 1) siswa diminta mengeluarkan LKPD masing-masing (10 menit)
- 2) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-1 di LKPD khusus
- 3) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-2 di LKPD khusus
- 4) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-3 di LKPD khusus
- 5) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-4 di LKPD khusus
- 6) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-5 di LKPD khusus
- 7) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-6 di LKPD khusus
- 8) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-7 di LKPD khusus
- 9) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-8 di LKPD khusus
- 10) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-9 di LKPD khusus

- 11) siswa difasilitasi guru untuk merapikan tugas menyalin-10 di LKPD khusus

2. Besaran Ketuntasan

2.1 Besaran Ketuntasan Siklus-1

Di bawah ini disajikan besaran ketuntasan kegerampilan memahami indikator akhlak siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Bengkulu. Hasil belajar yang dimaksud:

- 1) mean klasikal sebesar 10,69 atau 76,34 persen termasuk kategori belum tuntas;
- 2) secara individual 14 siswa tuntas terkecuali siswa 7325 dan 7326;
- 3) besaran tuntas di siklus-1 adalah 87,50 persen.

Tabel 1

Hasil Pembelajaran Repetisi tentang Keterampilan Memahami Indikator Akhlak Siklus-1

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	8313	14	11	78,57	tuntas
2	8314	14	11	78,57	tuntas
3	8315	14	12	85,71	tuntas
4	8316	14	12	85,71	tuntas
5	8317	14	11	78,57	tuntas
6	8318	14	10	71,43	tuntas
7	8319	14	10	71,43	tuntas
8	8320	14	11	78,57	tuntas
9	8321	14	12	85,71	tuntas
10	8322	14	11	78,57	tuntas
11	8323	14	11	78,57	tuntas
12	8324	14	12	85,71	tuntas
13	8325	14	8	57,14	belum tuntas
14	8326	14	8	57,14	belum tuntas
15	8327	14	10	71,43	tuntas
16	8328	14	11	78,57	tuntas
		14	10,69	76,34	tuntas

2.2 Besaran Ketuntasan Siklus-2

Di bawah ini disajikan besaran ketuntasan kegerampilan memahami indikator akhlak melalui pembelajaran yang menerapkan teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus di kelas VIII MTs Negeri 3 Bengkulu. Hasil belajar yang dimaksud semua siswa yang belum tuntas di siklus-1 tuntas di siklus-2; 100 persen.

Tabel 2

Hasil Pembelajaran Repetisi tentang Keterampilan Memahami Indikator Akhlak Siklus-2

No.	Subjek	Total	Skor	Persen	Ketuntasan
1	8325	14	11	78,57	tuntas
2	8326	14	11	78,57	tuntas
		14	11,00	78,57	tuntas

DISKUSI

Teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus ditemukan sebagai suatu teknik dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan memahami indikator akhlak bagi siswa kelas VII.3 MTs Negeri 3 Bengkulu. Kondisi ini memang dapat dimaklumi karena teknik tugas menyalin merupakan suatu teknik yang memaksa siswa membaca. Razak (2020:89) menyebutkan bahwa siswa berpotensi menerima pemahaman dari sumber tertulis selagi siswa itu berkenan membaca. Upaya jitu memaksa siswa membaca adalah tugas menyalin sesuatu yang mesti dibaca.

Cerpen profetik merupakan karangan faktual yang naratif tentang peristiwa keislaman yang berisi pesan tentang akhlak mulia. Adalah seorang anak gadis pemerah susu yang memiliki akhlak mulia. Dia menolak mencampurkan susu kambing yang baru diperah di sore hari saat ibunya menyuruhnya mencampur di malam hari. Alasannya, khawatir dimarahi oleh amirul mukminin, Umar bin Khaththab. Lantas ibunya terus memaksa untuk mencampur karena amirul



mukminin, Umar bin Khaththab tidak melihat proses pencampuran susu dengan air. Anak gadis itu berkata kepada ibunya dengan nada lembut, ‘Amirul mukminin, Umar bin Khaththab memang tidak melihat kita, tetapi Allah amirul mukminin melihat kita.

Di bawah ini ditampilkan bagian dari LKPD khusus yang berisi tugas menyalin cerpen profetik; spesial berisi pragmen di atas.

Cerpen Profetik-1

Umar bin Khaththab, Amirul Mukminin, mengamati Madinah di tengah malam. Dia menelusuri jalan-jalan sempit. Tersebab lelah, dia memutuskan untuk rehat, duduk bersandar di dinding rumah penduduk.

TUGAS MENYALIN-6

Salin paragraf di atas secara utuh. Penyalinan menggunakan pensil di dalam bidang kosong di bawah ini.

Tiba-tiba Umar bin Khaththab mendengar pembicaraan antara ibu dan anak perempuan di dalam rumah. “Campurkanlah susu yang engkau perah itu dengan air”, kata si ibu. Si anak perempuan menjawab, “Tidak, Bu. Amirul Mukminin telah melarang susu yang akan dijual dicampur dengan air.” Si ibu berkata, “Campurlah

sedikit saja. Amirul Mukminin tidak mengetahuinya.” Si anak menjawab, “Beliau memang tidak mengetahuinya tetapi Allah Amirul Mukminin melihat perbuatan kita.”

TUGAS MENYALIN-7

Salin paragraf di atas secara utuh. Penyalinan menggunakan pensil di dalam bidang kosong di bawah ini.

Akhlak anak gadis dalam cerpen di atas yang teguk dengan pendirian karena tidak mau mencampur susu dengan air. Dia tetap istiqomah dengan pengetahuan tentang kejujuran dalam berusaha. Selain itu, dia juga sabar menghadapi godaan ibunya sendiri. Itulah sebabnya, ibunya tidak mampu memaksa kehendak sendiri karena bertentangan dengan dalil. Perihal sabar dalam menghadapi situasi memang selaras dengan syariat sebagaimana yang diungkap oleh para ahli (Al-Qaradhawi, 1996:71; Al-Jauziyah, 2007:33; Subandi, 2011:220).

Sabar juga pernah dipraktikkan oleh Zubaidah, istri dan atau permaisuri amirul mukminin Harun ar-Rasyid. Merasa kalah berdebat tentang suatu manisan di suatu malam di tempat tidur, amirul mukminin berkata keras kepada istrinya bahwa jika Zubaidah tidur malam ini di wilayah kekuasaannya yang sangat luas, maka jatuh talak. Sebagai perempuan cerdas, Zubaidah sabar mendengar perkataan suaminya.

Dia juga sabar atas penyelesaian suaminya atas ucapan godaan syaitan itu. Dia juga sabar tatkala mengetahui semua ulama istana tidak dapat memecahkan persoalan rumit walau malam bertambah malam. Alhamdulillah, kesabaran itu berbuah manis tatkala Imam Malik datang berkunjung ke istana pada malam-malam buta itu untuk memberi fatwa. Atas fatwa Imam Malik, Zubaidah supaya tidur di mamsjid karena masjid bukan wilayah kekuasaan (Asy-Syinawi, 2013b).

Sabar juga berhasil diamalkan oleh Tsabit bin Nukman. Waktu itu pemilik kebun apel yang amat luas memberi syarat yang berat untuk mengikhlaskan setengah apel yang terlanjur dimakan. Dia wajib menikah dengan putri pemilik kebun apel dengan segala kekurangan yang ada pada si gadis. Namun demikian, akibat sabar menerima putusan, kiranya Tsabit bin Nukman kiranya mempersunting perempuan cantik dan taat. Kisahnya di bawah ini.

Tsabit bin Nukman mengambil sebiji apel. Setelah separuh dimakan, barulah dia ingat bahwa apel itu bukan miliknya. Dia pun segera mencari pemilik kebun untuk menghalalkan sebelah apel yang sudah dimakan. Pemilik kebun apel hanya akan memaafkannya jika dia mampu memenuhi syarat yang unik. Tsabit bin Nukman menerima persyaratan unik itu.

Suatu pagi Tsabit bin Nukman bin Marzaban berjalan di pinggir kebun di Kufah. Tiba-tiba sebuah apel jatuh dari pohonnya. Tsabit mengambil dan memakannya sampai separuh. Seketika itu, dia sadar bahwa apel itu bukan

miliknya. Dia segera masuk kebun dan menceritakan kejadian itu kepada tukang kebun. "Maafkan aku dan ambillah sisanya", kata Tsabit bin Nukman sambil memperlihatkan sisa apel kepada tukang kebun. "Aku tidak bisa memaafkanmu. Ini bukan kebunku tetapi kebun majikanku.", kata tukang kebun. "Di mana rumah majikanmu? Aku akan memintanya memaafkanku", tanya Tsabit bin Nukman. "Perjalanan sehari semalam dari sini.", jawab tukang kebun.

Tsabit bin Nukman berjalan kaki selama sehari-semalam sehingga sampai ke rumah pemilik kebun. Tsabit bin Nukman berkata usai memberikan salam, "Tuan, maafkan aku. Aku telah memakan apel Tuan. Ini sisanya." Pemilik kebun menatapnya penuh keheranan lalu berkata, "Aku tidak akan memaafkanmu kecuali dengan satu syarat." Tsabit bin Nukman bertanya lagi, "Apa syaratnya?" Pemilik kebun menjawab, "Kamu harus menikah dengan putriku!" Tsabit bingung setelah mendengar persyaratan itu. Pemilik kebun berkata lagi, "Sebelum kamu menikah dengannya, aku akan memberitahukan ciri-cirinya agar nanti kamu tidak menuduhku telah menipumu. Anakku itu buta, bisu, tuli, dan lumpuh."

Tasabit bin Nukman semakin bingung. Dia harus menikah dengan gadis buta, bisu, tuli, dan lumpuh untuk memperoleh maaf karena memakan sebelah buah apel. Dalam hati dia bertanya, "Bukankah masih banyak syarat lain yang ringan?" Saat kebingungan itu, tuan kebun berkata lagi kepadanya, "Aku tadi lupa memberitahumu bahwa putriku itu jelek. Aku harus mengatakan ini semua karena Rasulullah bersabda, "Orang-orang yang menipu kami bukan termasuk golongan kami" (Asy-Sinawi, 2013c).

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disampaikan simpulan. Sesuai dengan rumusan masalah, simpulan yang dimaksud:



- 1) poses kegiatan belajar-mengajar keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus sesuai dengan proses kegiatan belajar-mengajar dalam RPP;
- 2) besaran ketuntasan pembelajaran keterampilan memahami indikator akhlak melalui teknik tugas menyalin cerpen profetik dalam LKPD khusus per siklus:
 - a) siklus-1 sebesar 87,50 persen dari jumlah siswa yang belum tuntas di pembelajaran reguler;
 - b) siklus-2 sebesar 100,00 persen dari jumlah siswa yang belum tuntas di siklus-1.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mishri, S. M. (2012a). *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 1. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Al-Mishri, S. M. (2012b). *Sahabat-Sahabat Rasulullah. Jilid 2. Cetakan Kedua*. Penerjemah: Izzudin. Editor: Mohammad Syuaeb Al-Faiz. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013a). *Biografi Imam Ahmad: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013b). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013c). *Biografi Imam Abu Hanifah: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Al-Jauziyah, I. Q. (2007). *Indahnya Sabar: Bekal Sabar Agar Tak Pernah Habis*. Penerjemah: A.M. Halim. Editor: Linda Andriani. Jakarta: Maghfirah Utama
- Al-Qaradhawi, Y. (1996). *Sabar dan Tawakkal*. Penerjemah: Kathur Suhardi. Jakarta: Pustaka al-Kausar.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norman; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Fulcher, G. & Davidson, F. (2007). *Language Testing and Assessment: An Advanced Resource Book*. New York: Routledge Applied Linguistics.
- Harahap, A. Z., & Nugroho, R. A. (2022). Amanat Utama Cerpen Faktual Profetik 'Sengketa Bayi' menurut Respon Siswa Kelas X dan XI . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 321–332. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.49>
- Indariawan, A., Ismail, H., & Hilmi, H. S. (2022). Pengembangan Teks Kloz sebagai Teknik Pembelajaran Keterampilan Membaca Cerpen Faktual Profetik di SMP/MTs. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 651–660. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.147>
- Khalid, K. M. (1993). *Karakteristik Perhidup 60 Sahabat Rasulullah*. Penerjemah: A. A. Dahlan dan M. Djawat Dahlan. Bandung: Diponegoro.
- Naslinda, N. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Kisah Teladan Ashabul Kahfi melalui Teknik Tugas Menyalin di Media LKPD . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 293–302. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.274>



- Purwanto, N. M. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Razak, A. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Subandi, S. (2011). Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. *Jurnal Psikologi, Volume 38, Nomor 2, 215-227*.
- Suhada, F. & Abdillah, F. (2021). *Buku Siswa: Akidah Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, M. B. H. A. (2013). *99 Kisah Orang Shalih*. Penerjemah: Munawarah Hannan. Jakarta: Darul Haq.